

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara sistematis untuk meneliti sebuah peristiwa secara ilmiah untuk memperoleh hasil sesuai kenyataan. Menurut (Sugiyono 2013) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut (Winoto 2016) metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dengan landasan ciri keilmuan, yaitu rasional, empiri dan sistematis". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan kuesioner.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis penelitian studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. studi korelasi mempelajari dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Hal ini kemudian senada dengan yang disampaikan oleh (Arikunto 2012) Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin melihat dan mengkaji Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Masa *Covid-19*".

#### **3.2 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Creswell 2014) Pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan

statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Penelitian ini menggunakan model survey. Model ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengumpulkan data dari populasi untuk menentukan status populasi yang berkenaan dengan satu atau lebih variabel (Maidiana 2021).

Survey merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menayakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi (Hardani, Nur Hikmatul Auliyah 2020)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah Kompetensi Guru dan variabel terikat (Y) yaitu Hasil belajar Siswa. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

Keterangan :

X : Kompetensi Guru

Y : Hasil Belajar Siswa

←→ : Hubungan Variabel

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang terlibat untuk diteliti, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiono 2015) ‘Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan’.

Berdasarkan pemaparan ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang menjadi sumber data yang bukan hanya sekedar orang atau mahluk hidup akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang di miliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN Tanjungsari. Dalam penelitian ini yang di ambil

adalah siswa kelas XI SMAN Tanjungsari yang berjumlah 428 siswa yang terbagi dalam 12 kelas.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2013).

Menurut (Sugiono 2015) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, keseluruhan populasi yang berjumlah 428 populasi masuk kedalam kategori 420 populasi. Maka dari itu sampel yang akan diteliti berjumlah 191 sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling*. Menurut (Sugiono 2015) teknik *random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang dikhususkan yaitu teknik sampling *Proportionate stratified random sampling*.

*Proportionate stratified random sampling* merupakan salah satu teknik yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional. Teknik *Proportionate stratified random sampling* dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) Sampel Terstratifikasi Proporsional (*Proportionate Stratified Sampling*), merupakan sampel terstratifikasi dengan populasi dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (Strata).

2) Sampel Terstratifikasi Tidak Proporsional (*Disproportionate Stratified Sampling*) merupakan sampel terstratifikasi dengan populasi dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (Strata). Dari masing-masing kelompok diambil sampel namun tidak proporsional.

Adapun rumus *Proportionate stratified random sampling* menurut (Sugiono 2015) dikutip Riduwan (2013), yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

### Gambar 3. 2 Rumusan Proportionate Stratified Random Sampling

Keterangan :

- N<sub>i</sub> = Jumlah Populasi Strata
- N = Jumlah Populasi Seluruhnya
- n<sub>i</sub> = Jumlah Sampel Strata
- n = Jumlah Sampel Seluruhnya

Berdasarkan rumusan di atas, maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian dengan jumlah populasi sampel.

**Tabel 3. 1 Penentuan Sampel**

No	Kelas	Populasi Siswa	Sampel
1	IPA 1	36 siswa	$n_i = \frac{36}{420} \cdot 191$ $n_i = 16,3 = 16$
2	IPA 2	36 siswa	$n_i = \frac{36}{420} \cdot 191$ $n_i = 16,3 = 16$
3	IPA 3	36 siswa	$n_i = \frac{36}{420} \cdot 191$ $n_i = 16,3 = 16$
4	IPA 4	35 siswa	$n_i = \frac{35}{420} \cdot 191$ $n_i = 16 = 16$

5	IPA 5	36 Siswa	$ni = \frac{36}{420} \cdot 191$ $ni = 16,3 = 16$
6	IPA 6	36 siswa	$ni = \frac{36}{420} \cdot 191$ $ni = 16,3 = 16$
7	IPA 7	35 siswa	$ni = \frac{35}{420} \cdot 191$ $ni = 16 = 16$
8	IPS 1	36 siswa	$ni = \frac{36}{420} \cdot 191$ $ni = 16,3 = 16$
9	IPS 2	36 siswa	$ni = \frac{36}{420} \cdot 191$ $ni = 16,3 = 16$
10	IPS 3	36 siswa	$ni = \frac{36}{420} \cdot 191$ $ni = 16,3 = 16$
11	IPS 4	35 siswa	$ni = \frac{35}{420} \cdot 191$ $ni = 16 = 16$
12	IPS 5	35 siswa	$ni = \frac{35}{420} \cdot 191$ $ni = 16 = 16$
	<b>Jumlah</b>	428 siswa	192

Maka dari hasil perhitungan rumus *Proportionate stratified random sampling*, dengan jumlah 420 siswa diambil 16 siswa. Total keseluruhan sampel yang akan diteliti berjumlah 192 siswa

**Gambar 3. 3 Tabel Isaac**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270

140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

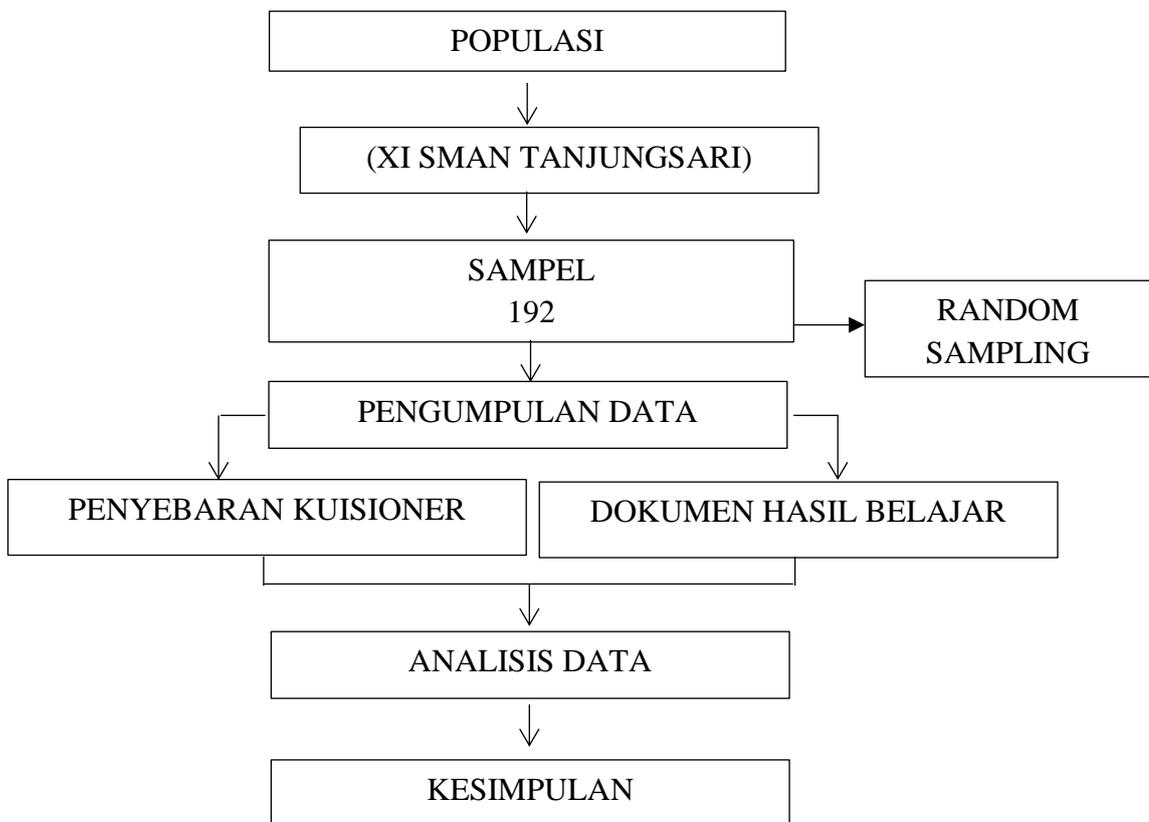
**Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel SMAN Tanjung Sari**

NO	Kelas	Jumlah siswa
1	IPA	250
2	IPS	178
Jumlah Total		428 Siswa

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada korelasi kompetensi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa covid-19. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model survey. Tahapan penelitian model survey pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3. 4 Prosedur Penelitian**



### 3.5 Instrument Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dari itu harus ada alat ukur. Alat ukur dalam penelitian tersebut adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Menurut (Sugiyono 2015) instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kompetensi guru. Kuesioner yang di buat adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 (empat ) katagori pilih jawaban yang tersedia pada setiap item, yaitu ; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pilhan jawaban ini di kelompokkan menjadi 2 (Dua) katagori, yaitu:

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

<b>Pernyataan bersifat positif</b>	<b>Pernyataan bersifat negatif</b>
Sangat Setuju (SS) = skor 4	Sangat setuju (SS) = skor 1
Setuju (S) = skor 3	Setuju (S) = skor 2
Tidak setuju = skor 2	Tidak setuju (TS) = skor 3
Sangat tidak setuju (STS) = skor 1	Sangat tidak setuju (STS ) = skor 4

Sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pemebajaran penjas menggunakan metode dokumentasi yang merupakan salah satu Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal hal atau variable yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti mengambil nilai yang tercantum dalam dokumentasi rapot siswa.

**Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrument**

<b>Variable</b>	<b>Sub varibel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kompetensi Guru (UU (Guru dan Dosen No. 14/2005 dan Peraturan Pemerintahan No 19/2005)	Kompetensi guru Pedagogi	1. Memahami siswa 2. Pembelajaran yang mendidik dan dialogis. 3. Evaluasi hasil pembelajaran. 4. Pengembangan siswa	Likert
	Kompetensi kepribadian	1. Mantap stabil dan dewasa 2. Disiplin, arif dan berwibawa 3. Menjadi teladan bagi siswanya 4. Berahlak mulia	Likert
	Kompetensi Sosial	1. Berkomunikasi dengan baik pada siswa dan lingkungan disekolah 2. Berkomunikasi secara empatik dan santun dengan masyarakat 3. Bersikap iinklusif dan obyektif	Likert
	Kompetensi Propesonal	1. Meguasai materi, struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang sesuai. 2. Mampu menggunakan teknologi (TIK) dengan fungsional	Likert

		3. Menilai hasil program pembelajaran	
--	--	---------------------------------------	--

### 3.5.1 Uji Validitas Instrument

Hasil instrumen yang valid bila terdapat kesamaan antar data dengan objek penelitian. Menurut (Sugiyono 2013) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data ( mengukur ) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menentukan validitas pada butir pernyataan dilakukan dengan cara penghitungan yang sudah ditetapkan korelasi antara tiap faktor, faktor dengan total 0,316 keatas dianggap valid. Sebaliknya ketika faktor dengan total 0,316 kebawah dianggap tidak valid, butir pernyataan yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang dengan syarat pernyataan positif dan negatifnya tidak valid.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas**

Ringkasan Hasil Uji			
No. Soal	rHitung	rTabel	Status
1	0,856	0,316	V
2	0,846	0,316	V
3	0,439	0,316	V
4	0,387	0,316	V
5	0,510	0,316	V
6	0,822	0,316	V
7	0,677	0,316	V
8	0,465	0,316	V
9	0,517	0,316	V
10	0,628	0,316	V
11	0,560	0,316	V
12	0,595	0,316	V
13	0,306	0,316	T
14	0,622	0,316	V
15	0,441	0,316	V
16	0,843	0,316	V
17	0,678	0,316	V
18	0,726	0,316	V
19	0,732	0,316	V

20	0,811	0,316	V
21	0,823	0,316	V
22	0,848	0,316	V
23	0,660	0,316	V
24	0,927	0,316	V
25	0,802	0,316	V
26	0,846	0,316	V
27	0,888	0,316	V
28	0,835	0,316	V
29	0,910	0,316	V
30	0,816	0,316	V
31	0,926	0,316	V
32	0,596	0,316	V
33	0,782	0,316	V
34	0,618	0,316	V
35	0,680	0,316	V
36	-0,150	0,316	T
37	0,199	0,316	T
38	0,667	0,316	V
39	0,027	0,316	T
40	0,829	0,316	V
41	0,807	0,316	V
42	0,818	0,316	V
43	0,520	0,316	V
44	0,492	0,316	V
45	0,780	0,316	V
46	0,778	0,316	V
47	0,784	0,316	V
48	0,273	0,316	T
49	0,849	0,316	V
50	0,464	0,316	V
51	0,728	0,316	V
52	0,728	0,316	V
53	0,582	0,316	V
54	0,845	0,316	V
55	0,431	0,316	V
56	0,710	0,316	V
57	0,778	0,316	V
58	0,789	0,316	V

59	-0,195	0,316	T
60	0,926	0,316	V

Berdasarkan tabel hasil uji coba item pernyataan tingkat Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan hasil belajar bahwa dari 60 soal pernyataan terdapat 54 item pernyataan valid dan 6 pernyataan tidak valid. Sehingga terdapat 54 pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas Instrument

Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan *internal consistency*, menurut (Sugiyono 2013) Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pada uji penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus dengan bantuan microsoft excel.

Instrumen kompetensi guru mendapatkan nilai jumlah varian 40,43678 dan varian total 962,9379 dimasukan kedalam rumus excel reliabilitas instrumen menunjukkan angka 0,974244 melebihi 0,60. Menurut (Sugiyono 2013) “Instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reabilitas minimal 0,60”. Sehingga pada instrumen ini dinyatakan reabilitas karena lebih dari minimal koefisien reabilitas minimal.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data di lakukan penelitian Ketika sudah mengambil data dari hasil instrument peneliti. Data yang telah terkumpul tersebut akan di analisis sesuai Teknik analisis data tertentu sesuai dengan tujuan penelitian agar data memiliki makna Pengelohan data yang dilakukan dalam proses penelitian ini di lakukan dalam beberapa tahap yaitu:

- a) *Editing* pada tahap ini penelitian melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran data hasil pengetestan kepada responden. Hal ini di lakukan apabila terdapat kesalahan ataupun kekurangan yang kemudian akan segera diperbaiki ataupun dilengkapi

- b) *Coding*. Yaitu tahapan yang dilakukan untuk mengklarifikasi hasil tes klarifikasi ini dilakukan dengan cara mengelompokkan angka – angka yang kemudian dimasukkan kedalam lembar tabel kerja.
- c) *Saving*. Yaitu proses penyimpanan data sebelum data tersebut diolah di analisis
- d) *Tabulating*. Yaitu proses penyusunan data dalam bentuk table maupun grafik yang kemudian diolah dengan menggunakan bantuan computer.
- e) *Cleaning*. Yaitu proses pengetikan Kembali data yang sudah di entry untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan ataupun tidak.

Selanjutnya untuk memperoleh data suatu generalisasi ataupun kesimpulan masalah yang diteliti, maka analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian. Karena dengan analisis data akan dapat di Tarik kesimpulan mengenai masalah masalah yang akan di teliti. Untuk menganalisis data diperlukan suatu teknik analisis yang sesuai dengan bentuk data yang terkumpul. Dan data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa angka- angka, maka penyusunan menggunakan analisis data statistik.

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Setelah mengumpulkan data kemudian hal yang harus dilakukan adalah mengolah data tersebut dengan cara menggunakan analisis statistik deskriptif. Sugiono (2010) menjelaskan “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif adalah suatu metode yang di gunakan untuk memberi gambaran secara sistematis dan faktual dan akurat mengenai fakta – fakta serta hubungan antara fenomena yang di selidiki atau diteliti. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kompetensi guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan hasil belajar dengan melakukan perhitungan

1. Menghitung rata rata (mean)
2. Menghitung simpang baku standar deviasi)
3. Mencari nilai maksimum dan minimum

### 3.6.2 Uji Prasyarat

Uji normalitas digunakan untuk menguji, mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dan menentukan Teknik statistik apa yang di gunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran data normal akan di gunakan statistic parametik, sedangkan apabila penyebaran data tidak normal maka akan di gunakan Teknik statistik non parametrik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan kolmogorow smirnov, yaitu apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan menunjukkan di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan korelasi regresi. Uji korelasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang sedang diteliti. Menurut Nagara & Abduljabar (2014, hlm. 104) untuk mengetahui variable-variabel yang saling berhubungan dinyatakan dengan koefisien korelasi  $(-1,0,1) \approx -1 \leq r \leq 1$ . Dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Setelah dilakukan uji korelasi, maka tahapan selanjutnya adalah uji hipotesis. Seperti yang telah penulis sebutkan sebelumnya bahwa uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau tidak.

**Tabel 3. 5 Kriteria Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

